

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan disekolah mempunyai fungsi dan strategi dalam pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan disekolah akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya, di SMPsiswa akan mendapatkan dasar-dasar pegalaman belajar yang fundalmental untuk mendapatkan pendidikan yang lebih lanjut. Oleh karena itu penerapan pendidikan di sekolah merupakan langkah awal dalam usaha pembentukan peserta didik menuju pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Guru sebagai orang yang lain berperan penting, diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan mengingat perkembangan iptek yang begitu cepat diberbagai bidang sehingga menyebabkan timbulnya masalah dalam pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru peran utama. Dalam proses pendidikan pegajaran disekolah terdapat dua pihak yang saling berhubungan yaitu anak didik yang membutuhkan ilmu pengetahuan serta guru sebagai guru atau pengajar. Untuk itu guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam merancang tugas-tugas belajar. Agar tidak terkesan pembelajaran hanya terjadi secara konfensional. Dimana siswa hanya menonton guru menjelaskan materi tanpa ada keterlibatan dari siswa. Untuk itu model pembelajaran yang digunakan haruslah bisa membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini terjadi di beberapa sekolah yang ada di Gorontalo, salah

satunya yaitu SMP Negeri 1 Randangan. Untuk menangani masalah tersebut maka peneliti menggunakan metode memodifikasi media pembelajaran.

Modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna membuat materi yang diajarkan menjadi menyenangkan serta untuk menyiasati minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah tempat guru mengajar. Misalnya untuk mata pelajaran atletik nomor tolak peluru, guru dapat saja memodifikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa yaitu dengan menggunakan “bola tenis”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Randangan, dari 25 orang siswa yang diobservasi awal, sebanyak 12 orang siswa atau 48 % termasuk kategori “Kurang” dengan rentang nilai 40 – 54 dan 9 orang siswa atau 36 % termasuk kategori “Cukup” dengan rentang nilai 55 – 69, serta 4 orang siswa atau 16 % termasuk kategori “Baik” dengan rentang nilai 70 - 89. Maka perlu untuk melakukan tindakan modifikasi media pembelajaran mata pelajaran atletik nomor tolak peluru. Modifikasi yang dimaksud yaitu menggunakan benda yang sederhana yaitu bola tenis. Tujuan utama menggunakan bola tenis tersebut hanya sebatas pada keterampilan siswa dalam cara siswa memegang peluru serta bagaimana cara siswa melakukan tolakan, bukan untuk mengukur jauhnya tolakan. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar tolak peluru melalui kegiatan-kegiatan melempar yang menekankan unsur permainan. Tujuan modifikasi media pembelajaran selain untuk meningkatkan keterampilan dasar tolak peluru siswa, juga dapat membiasakan siswa dalam

melakukan gerakan-gerakan melempar khususnya yang mengandung unsur gerak dasar tolak peluru yang sebenarnya.

Bertolak dari latar belakang pemikiran di atas, maka penulis merumuskan judul sebagai berikut : **“Meningkatkan Keterampilan Dasar Tolak Peluru Siswa SMP Negeri 1 Randangan Melalui Media Pembelajaran Modifikasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah melalui media pembelajaran modifikasi keterampilan tolak peluru pada siswa siswa SMP Negeri 1 Randangan dapat ditingkatkan?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan tolak peluru siswa SMP Negeri 1 Randangan, dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran modifikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan media pembelajaran modifikasi, tujuannya guna meningkatkan keterampilan tolak peluru siswa SMP Negeri 1 Randangan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1) Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan tolak peluru pada siswa khususnya siswa SMP Negeri 1 Randangan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan tolak peluru.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang tolak peluru. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Randangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang tolak peluru agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.